

BAB III METODE PENELITIAN

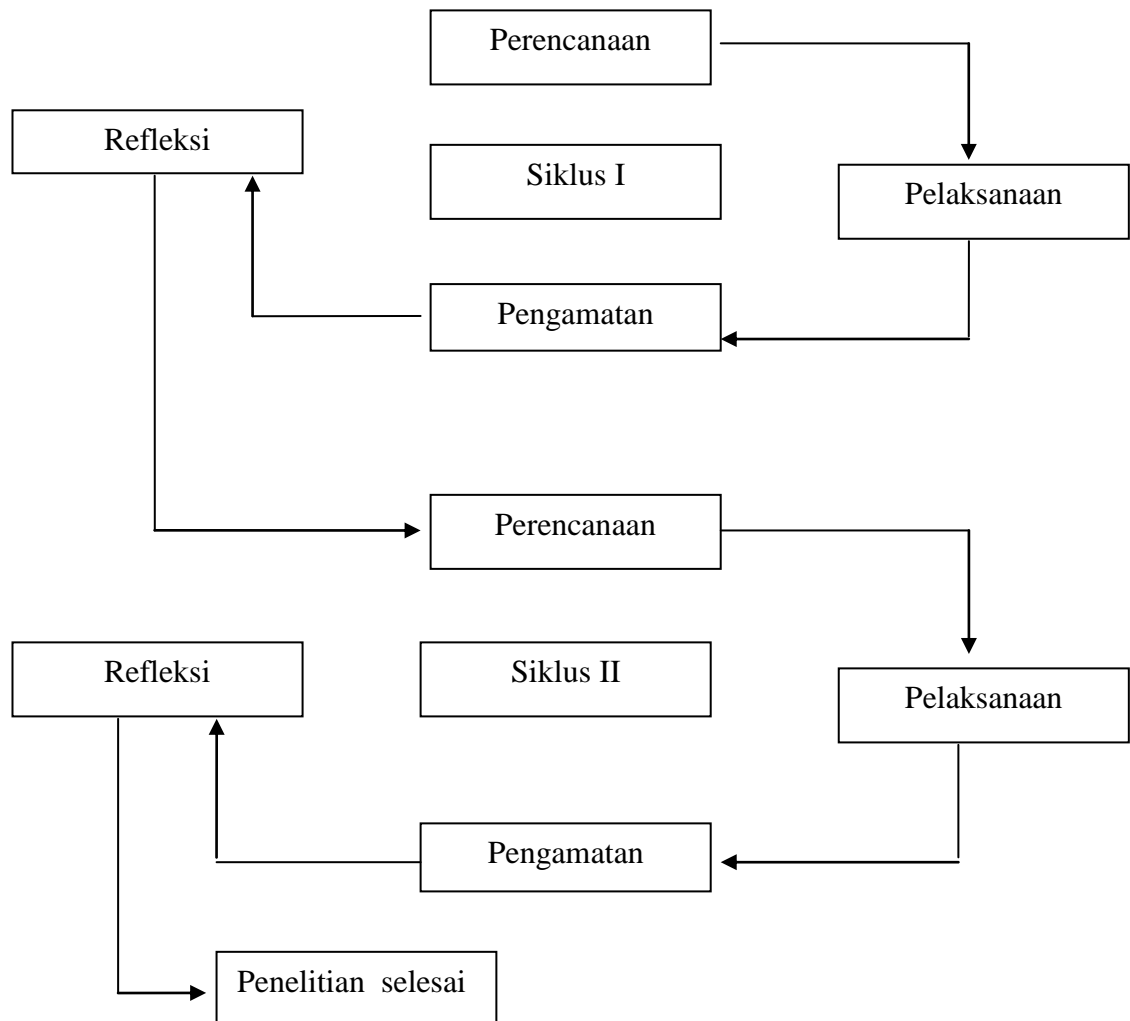
A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Arikunto S., 2010: 135).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Hopkin dalam Emzir, 2008: 234).

Dalam konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto S., 2010: 39).

Prosedur penelitian yang digunakan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Siklus PTK (Adaptasi dari Arikunto S., 2010: 137).

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Karanganyar Gedungtataan Pesawaran, yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD Negeri 2 Karanganyar Gedungtataan Pesawaran tepatnya di Jalan Branti Raya Desa Karanganyar.

3. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, bulan April sampai dengan Juli 2014 kurang lebih 4 bulan. Kegiatan penelitian meliputi perencanaan (membuat proposal PTK, RPP, dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan dan pelaporan.

C. Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tertulis yang dievaluasi dengan skor (angka).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti berdasarkan instrumen penelitian, yakni berupa teknik nontes dan tes.

1. Teknik Nontes

Teknik nontes merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data kualitatif. Penilaian atau evaluasi dilakukan dengan tidak menguji siswa melainkan melalui pengamatan/observasi. Data teknik nontes diperoleh dari aktivitas siswa dan kinerja guru. Pada lembar aktivitas siswa, observer memberi skor dengan skala 1-4 pada kolom indikator penilaian aktivitas

siswa, sedangkan pada lembar Instrument Penilaian Kinerja Guru (IPKG) digunakan skor 1-4. Lebih jelasnya lihat di lampiran.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif. Penilaian atau evaluasi menggunakan bentuk pertanyaan baik lisan, tertulis, maupun unjuk kerja. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus dalam bentuk soal tes formatif.

E. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, pembelajaran di kelas lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana perkembangan pembelajarannya. Observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa, dan menggunakan lembar IPKG untuk mengamati kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
2. Instrumen berupa tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang diperoleh setelah digunakannya model pembelajaran tipe STAD.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada instrumen berikut.

Tabel 3.1 Lembar observasi aktivitas siswa

No	Kelompok	Nama	Aspek					Skor	%
		Anggota	Yang Diamati						
		Kelompok	A	B	C	D	E		
1									
2									
3									
4									
5									
∑ skor aktivitas									
Persentase rata-rata (%)									
Kriteria									

Aktivitas yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran oleh observer adalah sebagai berikut.

A = Memperhatikan penjelasan guru

B = Merespon aktif arahan guru tentang pembagian kelompok

C = Kesungguhan dalam mengerjakan tugas

D = Aktif berdiskusi antar anggota kelompok

E = Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

Tabel 3.2. Lembar observasi kinerja guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
1	Kesiapan ruangan, alat dan media				
2	Memeriksa kesiapan siswa				
II	Membuka Pelajaran				
1	Memberi <i>pre-test</i>				
2	Menyampaikan kompetensi yang akan di capai serta memotivasi siswa				
III	Kegiatan Inti				
A	Penguasaan Materi				
1	Menunjukkan penguasaan materi				
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
3	Menyampaikan materi sesuai hirarki belajar				
B	Model Pembelajaran				
1	Pembagian kelompok secara heterogen				
2	Pembagian tugas kepada kelompok				
3	Membimbing kelompok dalam bekerja				
4	Membimbing siswa dalam presentasi				
5	Memberi tanggapan hasil kerja kelompok				
6	Menyimpulkan jawaban setiap pertanyaan				
C	Media Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				
2	Pesan yang dimuat dalam media jelas				
3	Media rancangan guru				
4	Relevan dengan pesan yang akan disampaikan				
5	Melibatkan siswa dalam penggunaan media				
6	Terbaca dan mudah dipahami				
7	Menarik perhatian siswa				
D	Kemampuan Matematika				
1	Mendemonstrasikan penggunaan materi matematika dalam bentuk fakta, konkret				
2	Menyampaikan informasi melalui bilangan				
3	Membentuk sikap cermat dan kritis				
E	Penilaian				
1	Memantau kemajuan belajar				
2	Melakukan penilaian akhir				
IV	Penutup				
1	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa				
2	Melakukan refleksi pembelajaran				
3	Menyusun rangkuman bersama siswa				
4	Melaksanakan tindak lanjut				
Jumlah Skor Perolehan					
Nilai					
Kriteria					

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif, dengan teknik sebagai berikut.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$\% A = \frac{S}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

% A = Aktivitas siswa

S = Jumlah skor

SM = Skor maksimum

(Adaptasi dari Arikunto S., 2010: 54)

Dengan keterangan sebagai berikut.

Nilai	Kategori
0 – 50	Kurang
51 – 65	Cukup
66 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

(Adopsi dari Kemendikbud, 2013 : 131)

b. Rumus analisis kinerja guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
≤ 60	Kurang

Adaptasi dari Kemendikbud (dalam

<http://hdadanghermawantmpkrw@gmail.blogspot.com>)

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Nilai pengetahuan siswa secara individu

$$N = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai siswa

S = Jumlah skor

SM = Skor maksimum

b. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% = \dots \%$$

G. Urutan Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berdaur siklus yang direncanakan berjumlah dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang mana tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan silabus, RPP, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa, Lembar Aktivitas Siswa, Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG).
- c. Mempersiapkan materi penjumlahan pada bilangan bulat.

2. Pelaksanaan

Pada siklus satu pertemuan 1 dan 2 materi pembelajaran adalah "Penjumlahan pada bilangan bulat". Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

- a. Mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi dan apersepsi.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- d. Menjelaskan cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- e. Guru membagi siswa yang berjumlah 20 dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa dengan memiliki keragaman

kemampuan kognitif, jenis kelamin dan sukunya. Guru memberikan nama tiap kelompok dengan nama bunga yaitu anggrek, mawar, melati, matahari dan tulip.

- f. Membagikan LKS, tiap kelompok diberi soal yang berbeda, siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok masing-masing. Guru membimbing siswa bekerja dan belajar kelompok.
- g. Siswa-siswa dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran.
- h. Perwakilan dari kelompok yang telah menyelesaikan tugasnya diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi.
- i. Semua siswa menjalani kuis (tes) perseorangan tentang materi tersebut. Mereka tidak dapat membantu satu sama lain.
- j. Nilai-nilai hasil kuis (tes) siswa diperbandingkan dengan nilai akhir matematika semester ganjil yang dijadikan sebagai skor dasar.
- k. Nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui skor dasar.
- l. Nilai-nilai dijumlah untuk mendapatkan nilai kelompok.
- m. Kelompok yang bisa mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau penghargaan tertentu.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati observer (teman sejawat) adalah aktivitas belajar siswa dan kinerja

guru, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar IPKG.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis tentang semua data yang diperoleh dari pengamatan. Merumuskan kelebihan dan kekurangannya. Apabila terdapat kelebihan akan dipertahankan untuk pembelajaran yang selanjutnya, namun apabila terdapat kekurangan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan silabus, RPP, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa, Lembar Aktivitas Siswa, Indeks Penilaian Kinerja Guru (IPKG).
- c. Mempersiapkan materi pengurangan pada bilangan bulat.

2. Pelaksanaan

Pada siklus dua pertemuan 1 dan 2 materi pembelajaran adalah "Pengurangan pada bilangan bulat". Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

- a. Mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi dan apersepsi.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

- d. Menjelaskan cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- e. Guru membagi siswa yang berjumlah 20 dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa dengan memiliki keragaman kemampuan kognitif, jenis kelamin dan sukunya. Guru memberikan nama tiap kelompok dengan nama bunga yaitu anggrek, mawar, melati, matahari dan tulip.
- n. Membagikan LKS, tiap kelompok diberi soal yang berbeda, siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok masing-masing. Guru membimbing siswa bekerja dan belajar kelompok.
- f. Siswa-siswa dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran.
- g. Perwakilan dari kelompok yang telah menyelesaikan tugasnya diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi.
- h. Semua siswa menjalani kuis (tes) perseorangan tentang materi tersebut. Siswa tidak dapat membantu satu sama lain.
- i. Nilai-nilai hasil kuis (tes) siswa diperbandingkan dengan nilai akhir matematika semester ganjil yang dijadikan sebagai skor dasar.
- j. Nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui skor dasar.
- k. Nilai-nilai dijumlah untuk mendapatkan nilai kelompok.
- m. Kelompok yang bisa mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau penghargaan tertentu.

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati observer (teman sejawat) adalah aktivitas belajar siswa dan kinerja guru, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar IPKG.

3. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti menganalisis tentang semua data yang diperoleh dari pengamatan. Jika pada siklus II pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan hasil mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Tolak ukur atau kriteria keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi proses dan dari sisi hasil. Keberhasilan penelitian dari sisi proses, peneliti menargetkan 80% dari seluruh siswa dapat mengikuti semua aspek kegiatan. Sedangkan keberhasilan dari sisi hasil, peneliti menargetkan siswa yang tuntas berjumlah 75% dari jumlah seluruh siswa dengan KKM 65. Hal ini sesuai dengan rentang ketuntasan seperti yang diungkapkan Arikunto, S. (2006: 250) bahwa tingkat penguasaan dicapai sekurang-kurangnya menguasai $\geq 75\%$.